



PSIM Harus Berjuang Mati-matian

● HADAPI DEWA UNITED DI PEREBUTAN 3-4 LIGA 2

BOGOR (MERAPI) - PSIM Yogya harus berjuang mati-matian untuk merebut satu tiket ke Liga 1 melawan Dewa United Kamis (30/12) mulai pukul 17.00 WIB. Stadion Pakansari Bogor akan jadi saksi bisu perjalanan Laskar Mataram musim ini.

Apakah PSIM mencetak sejarah dengan naik kasta ke liga tertinggi tanah air atau kembali bertarung di Liga 2 musim depan akan terang setelah 90 menit pertarungan di atas lapangan.

Jelang pertandingan, pelatih PSIM Yogya menjadi sosok stoik.

Ia tidak terpengaruh dengan hal-hal di luar dirinya dan PSIM. Ia pasrah tetapi waspada. Pasrah karena tidak hanya pemain pilar yang absen. Ada 10 pemain yang tidak dalam kondisi baik untuk menjalani pertandingan. Dengan kata lain, PSIM tak akan tampil maksimal.

"Yudha, Hapidin, Sugeng, Purwaka Yudhi mungkin absen. Lalu tadi malam saya dapat kabar 10 pemain bermasalah. Ada yang flu, demam, dan lain-lain," keluh Seto, kemarin.

Di sisi lain Seto waspada. Ia tak mau lempar handuk meski bermain tanpa para pemain terbaiknya. Ia akan memaksimalkan para pemain yang ada melawan Dewa United. "Peluang? Pasti ada. Kami akan berjuang sekuatnya dengan pemain yang ada," tegas Seto.

Imam Arief cukup fit untuk menjaga gawang Laskar Mataram. Reaksinya masih dibutuhkan Seto untuk memantapkan tiap peluang Dewa United yang bisa menurunkan skuad terbaiknya. Nurhidayat yang diprediksi diturunkan di jantung pertahanan memang belum sekompat duet Purwaka Yudha-Jodi Kustiawan atau Sunni-Jodi tetapi bisa dicoba karena eks pemain PSAHHA Pati itu tengah termotivasi untuk membuktikan diri.

Keduanya mungkin akan ditemani Taufik Hidayat dan Aditya Putra Dewa.



Taufik sendiri menggantikan Beni Wahyudi yang cedera. Lini tengah dan depan cukup rawan. Yudha Alkanza, Hapidin, Ahmad Baasith, Sugeng Efendi, Irham Irhaz, dan Arberta Rockyawan adalah faktor yang membuat PSIM bisa mengimbangi Dewa

United di babak 8 besar Liga 2 dengan skor 2-2.

Sayang para pemain itu tidak dalam kondisi terbaiknya. Ken, Savio Sheeva, Nanda Nuranda, Firman Septian, dan Iqmal Nur Syamsy harus bisa menaikkan level agar bisa menembus barisan pertahanan Dewa United.

Kas Hartadi, pelatih Dewa United, tidak mau meremehkan PSIM. Ia memastikan telah mengantungi kekuatan dan kelemahan Laskar Mataram plus strategi Seto. "Absennya pemain PSIM tidak menjadi keuntungan bagi kami. Pemain cadangan mereka juga kami waspadai," kata Kas.

Kas Hartadi juga meminta anaknya melupakan kekalahan dari Persis Solo pada semifinal.

Berbicara pada sesi konferensi pers virtual sebelum pertandingan, Rabu, Kas Hartadi mengatakan meminta pemainnya untuk mempersiapkan pada laga melawan PSIM Yogya.

Dia berharap pertandingan antara Dewa United melawan PSIM Yogyakarta pada perebutan tempat ketiga Liga 2 akan berjalan lancar dan yang terbaik bisa mendapatkan kemenangan di laga ini.

"Pesan saya pada pemain lupakan kekalahan kemarin melawan Persis, kita persiapan untuk laga perebutan 3-4. Pastinya kedua tim ingin lolos juga, yang



Para pemain PSIM berlatih jelang perebutan peringkat 3 Liga 2.

penting besok pertandingan berjalan lancar, tidak ada halangan, siapa yang terbaik nantinya akan lolos di peringkat ketiga," jelas Kas Hartadi.

Menurutnya, saat ini timnya hanya berfokus kepada pemulihan kebugaran fisik pemain karena hanya memiliki dua hari untuk waktu beristirahat. **(Des)-f**

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya (4-3-3)

Kiper: Imam Arief
 Bek (kiri-kanan): Aditya Putra Dewa, Nurhidayat, Jodi, Taufik Hidayat
 Tengah: Syarif Wijianto, Savio Sheeva, Ahmad Baasith
 Depan: Nanda Nuranda, Iqmal Nur Syamsu, Firman Septian

Dewa United (4-3-3)

Kiper: Rivky Mokodompit
 Bek: Yustinus Pae, Achmad Faris, Bhudiar Riza, Jajang Sukmara
 Tengah: Resky Fandi, Vendry Mofu, Rangga Muslim
 Depan: Suhandi, Gufroni Al Ma'ruf, Herman Dzumafo

Stadion Pakansari Bogor
 Siaran Langsung Indosiar Kamis (30/12) Pukul 17.00 WIB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005